



Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., memimpin acara rapat

KOLABORASI DAN KOMITMEN

Rapat Tindak Lanjut Instruksi dan Hasil Musykerwil PWNU II 2024 LP Ma'arif NU PWNU DIY: Evaluasi dan Penyegaran

Ma'News – Yogyakarta – 25/11/2024 – Rapat Tindak Lanjut Instruksi dan Hasil Musyawarah Kerja Wilayah PWNU II 2024 diselenggarakan oleh LP Ma'arif NU PWNU DIY di Aula DPD RI DIY. Rapat ini dipimpin langsung oleh Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., selaku Ketua LP Ma'arif NU PWNU DIY. Adapun yang menjadi bahasan rapat ini adalah berbagai isu krusial terkait evaluasi kinerja kepengurusan serta pengembangan pendidikan di lingkungan Ma'arif NU DIY.

Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum. menyampaikan sambutan sebelum rapat dimulai. Beliau berharap rapat kali ini tidak hanya mengevaluasi kinerja Pengurus LP Ma'arif NU PWNU DIY, tetapi juga untuk merumuskan langkah-langkah strategis demi kemajuan di lingkungan satuan pendidikan Ma'arif NU DIY kedepannya. Semua pengurus memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa sekolah-sekolah di bawah naungan LP Ma'arif NU DIY tidak hanya berkualitas, tetapi juga relevan dengan kebutuhan zaman.

Adapun yang dibahas dalam Rapat Tindak Lanjut Instruksi dan Hasil Musyawarah Kerja Wilayah PWNU II 2024 adalah evaluasi kinerja kepengurusan dan pengusulan pergantian pengurus non-aktif, penyegaran kepemimpinan sekolah untuk kaderisasi dan regenerasi, mutasi dan promosi guru, dan pelacakan aset dan surat-suratnya.

Evaluasi Kinerja dan Pergantian Pengurus

Dalam rapat tersebut, salah satu agenda utama adalah evaluasi kinerja kepengurusan. Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., menekankan pentingnya pengurus yang aktif dalam menjalankan tugasnya. Amanat Musykerwil mengharuskan untuk mengganti pengurus yang tidak aktif, karena mungkin beberapa dari pengurus memiliki kesibukan di luar kegiatan LP Ma'arif NU PWNU DIY. Keputusan ini diambil untuk memastikan bahwa kepengurusan tetap berjalan efektif dan responsif terhadap kebutuhan lembaga.

Penyegaran Kepemimpinan dan Kaderisasi

Selanjutnya, rapat juga membahas penyegaran kepemimpinan kepala sekolah dan kaderisasi. Dalam hal ini, PWNU DIY menginstruksikan untuk menyiapkan 3-5 calon kepala sekolah sebagai pengganti KS yang akan berhenti. Muncul usulan dari peserta rapat bahwa kepala sekolah senior yang pensiun dapat berperan sebagai Kepala Sekolah Pakar, yang akan bertindak sebagai mentor bagi KS baru. Kepala Sekolah Pakar akan digaji sesuai standar dan harus memiliki kompetensi yang mumpuni dalam mengelola sekolah.

Promosi dan Mutasi Guru

Agenda berikutnya adalah promosi dan mutasi guru, yang direncanakan setelah melakukan penilaian terhadap sumber daya manusia di tiap sekolah. Hasil rapat ini menekankan pentingnya penempatan guru-guru berkualitas di sekolah-sekolah yang masih tergolong kecil untuk meratakan kualitas pendidikan di Ma'arif NU DIY. Oleh karena itu, pengurus ingin memastikan bahwa setiap sekolah mendapatkan tenaga pengajar yang terbaik agar pendidikan yang diberikan dapat merata dan berkualitas.

Digitalisasi

Terakhir, rapat juga membahas pentingnya digitalisasi di lingkungan satuan pendidikan Ma'arif NU DIY. Digitalisasi dianggap sebagai solusi untuk berbagai permasalahan, terutama terkait pembayaran BP3/SPP. Dr. Tadkiroatun Musfiroh, M.Hum., menekankan pentingnya upaya berkelanjutan dalam mendorong digitalisasi, dengan harapan bahwa langkah ini akan meningkatkan efisiensi dan transparansi dalam proses pendidikan.

Dengan hasil rapat ini, LP Ma'arif NU PWNU DIY berharap dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan pengelolaan lembaga, serta memastikan bahwa setiap pengurus dan tenaga pendidik berkomitmen untuk memajukan dunia pendidikan di bawah naungan Nahdlatul Ulama.



Foto suasana rapat dengan pengurus di Gedung Aula DPD RI DIY